

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Problematika Gejala Anemia (Kekurangan Sel Darah Merah) Dalam Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI MA Nuril Huda Grobogan “ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan masih dalam kategori gejala yang ringan, karena masing-masing responden menyampaikan keluhan yang sama dengan responden lainnya. Gejala yang sering mereka alami yaitu; mudah lelah dan lesu, mata berkunang-kunang ketika bangkit dari duduk, sakit kepala dan telinga mendenging. Berdasarkan pemeriksaan fisik, 15 dari 20 siswa mempunyai konjungtiva yang pucat, bantalan kuku yang pucat serta *circulation refill* yang lambat, yang semua itu merupakan indikasi adanya gejala anemia.
2. Aktivitas belajar biologi siswa yang mengalami gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan meliputi aktivitas mendengarkan dengan prosentase 63%, aktivitas mencatat dengan prosentase 67%, aktivitas tanya jawab dengan prosentase 52%, dan aktivitas percobaan atau praktikum dengan prosentase 67%.

Dengan demikian gejala anemia menjadi masalah yang bersifat sementara dan tidak dalam jangka waktu yang panjang.

Gejala anemia tidak sepenuhnya menghambat aktivitas belajar biologi siswa di kelas XI MA Nuril Huda Grobogan.

B. Saran-Sarana

Melalui hasil analisis dan kesimpulan Problematika Gejala Anemia(Kekurangan Sel Darah Merah) Dalam Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas XI MA Nuril Huda Grobogan, ada beberapa hal yang perlu untuk di perbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait ialah:

1. Siswa hendaknya menjaga kesehatan dengan memperhatikan pola makan dan istirahat yang cukup.
2. Bagi guru hendaknya memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dan semangat dalam pelajaran.
3. Bagi orang tua siswa hendaknya lebih memperhatikan kesehatan siswa dan menyediakan makanan yang mengandung gizi seimbang.

C. Penutup

Dari beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa masalah tersebut, yakni problem gejala anemia dapat menghambat proses belajar mengajar. Dimisalkan dari adanya beberapa penyakit yang dapat mengganggu aktivitas belajar. Penyakit-penyakit seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk, dan yang lainnya. Biasanya penyakit-penyakit tersebut diabaikan karena dipandang tidak serius untuk mendapatkan perhatian pengobatan, akan tetapi dalam kenyataannya penyakit-penyakit semacam ini sering mengganggu aktivitas belajar.

Dalam hal tersebut, hendaknya seluruh insan pendidikan, orang tua, guru, pelajar, dan masyarakat sedapat mungkin meminimalisir segala faktor yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar yang termasuk di dalamnya adalah kondisi kesehatan baik jasmani dan rohani belajar

Meskipun penelitian ini memang masih jauh dari kesempurnaan. Namun begitu besar keinginan semoga laporan yang telah disusun ini dapat menambah wawasan bagi pembaca. Sehingga terbuka lebar pintu bagi berbagai pihak untuk memberikan saran dan kritik, agar di kesempatan mendatang penelitian ini lebih dapat disempurnakan. Akhirnya, ucapan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak terkait serta yang telah membantu penyelesaian penelitian hingga penyusunan laporan ini.